

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian pada bab-bab terdahulu, sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan sesuai dengan penelitian serta pengolahan data yang telah peneliti laksanakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan pola belajar *stimulus response learning* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus termasuk kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 36,28 apabila diterapkan dalam interval nilai, terdapat antara interval (27-37) dengan kategori cukup artinya penerapan pola belajar *stimulus response learning* di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dikategorikan “cukup baik”.
2. Kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa yang menunjukkan nilai mean 39,27. Apabila dalam interval nilai terdapat antara interval (38-48) dengan kategori baik. artinya dari kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015 adalah tergolong “baik”.
3. Berdasarkan pada analisa kuantitatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara pola belajar *stimulus response learning* terhadap kemampuan psikomotorik siswa pada mata pelajaran fiqih di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ” serta dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %. Hal ini dapat dilihat nilai r observasi adalah 0,854 berada di atas r product moment, batas perolehan 5 % sebesar 0,244 dan juga berada di atas harga nilai product moment pada taraf signifikan 1 % sebesar 0,317.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Lembaga Sekolah

Penerapan pola belajar *stimulus response learning* mempunyai pengaruh terhadap kemampuan psikomotorik siswa sehingga kiranya lembaga sekolah lebih memberikan dukungan terhadap pengajar agar selalu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

2. Guru

Untuk peningkatan kemampuan psikomotorik siswa, Guru diharapkan menggunakan pola belajar *stimulus response learning* dalam proses belajar mengajar.

3. Siswa

Siswa kiranya mampu memahami pembelajaran melalui metode ini serta dapat meningkatkan kemampuan psikomotoriknya khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang strategi-strategi pembelajaran yang lainnya agar dapat memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan khususnya dibidang pendidikan.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, dan inayah-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah bagi baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi yang membahas **“Pengaruh Pola Belajar *Stimulus Response Learning* Terhadap Kemampuan psikomotorik siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun 2014/ 2015”** dengan baik.

Peneliti yakin dan menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun sudah peneliti usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya kemampuan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca, demi penyempurnaan skripsi ini dan kata-kata itulah yang sangat penulis nantikan.

Akhirnya sebagai penutup, peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdoa semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pembaca pada umumnya.

